

PEDOMAN WAWANCARA

A. SUBJEK

1. Latar Belakang Keluarga dan kegiatan Subjek di Rumah.

- ♪ Di rumah, adik tinggal dengan siapa saja?
- ♪ Apakah bapak dan ibu bekerja? Dimana mereka bekerja?
- ♪ Kakak atau adik bersekolah dimana? (jika subjek punya saudara)
- ♪ Apa yang biasa adik lakukan apabila sedang tidak sekolah? Apakah adik suka menonton sinetron?

2. Motivasi Yang Mendorong Subjek Untuk Menonton Sinetron.

- ♪ Biasanya dengan siapa adik menonton sinetron?
- ♪ Apakah adik sering menonton sinetron? Berapa lama biasanya adik menontonnya?
- ♪ Apa yang membuat adik suka menonton sinetron?
- ♪ Mengapa adik lebih menyukai sinetron dibandingkan acara televisi yang lain?

3. Jenis sinetron apa yang biasa disaksikan, siapakah tokoh yang paling subjek sukai dan sejauhmana subjek mengetahui isi cerita sinetron.

- ♪ Jenis sinetron apakah yang adik sukai? Apakah drama, horor atau komedi?
- ♪ Sinetron apa yang kini sangat adik sukai? mengapa adik menyukai sinetron tersebut?
- ♪ Seberapa jauh adik tahu tentang sinetron tersebut? Apakah adik menontonnya setiap hari?

♪ Siapakah tokoh yang sangat adik sukai? mengapa adik menyukai tokoh tersebut?

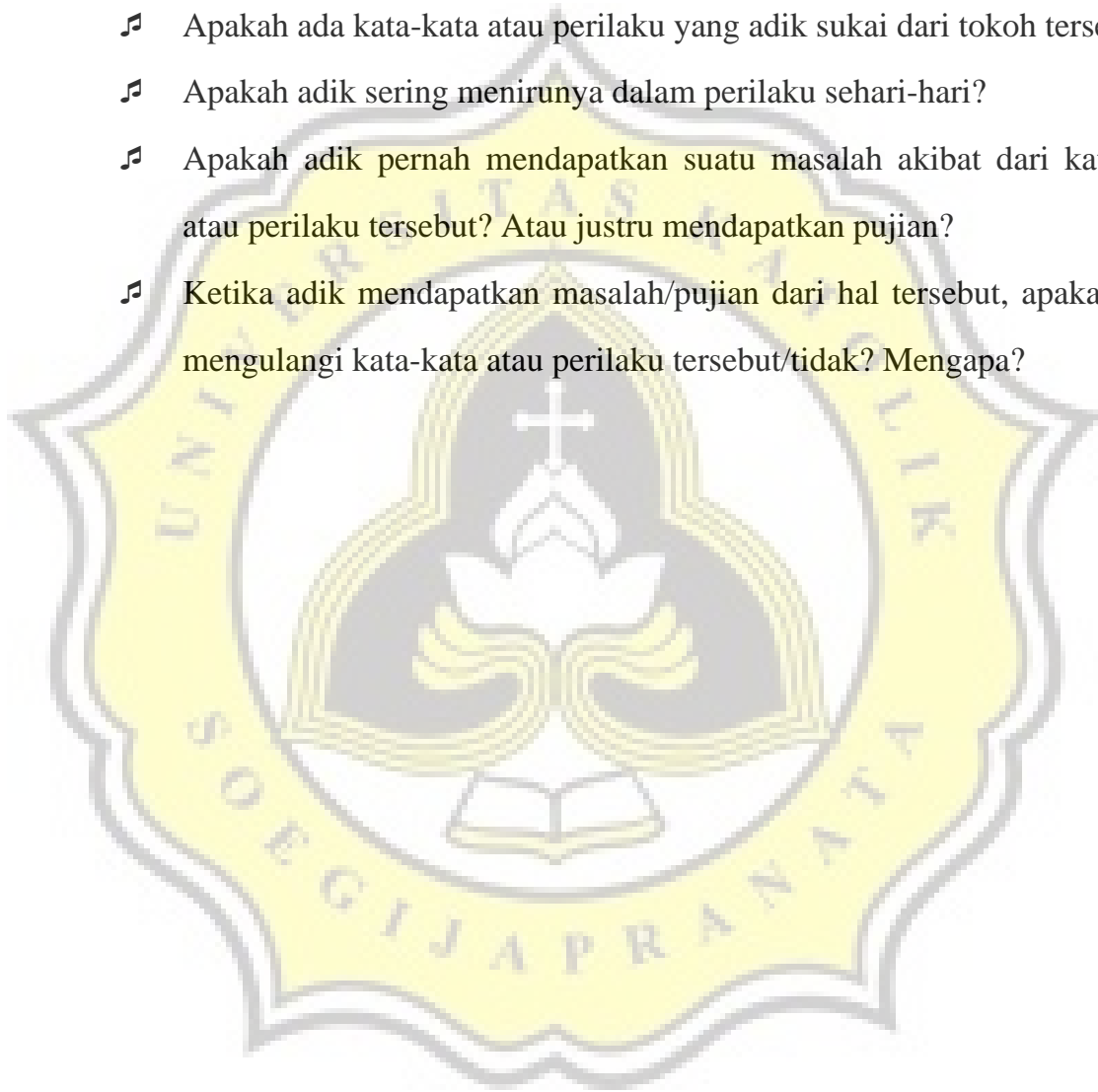
4. Kata-kata atau perilaku tokoh sinetron apakah yang sangat menarik perhatian subjek.

♪ Apakah ada kata-kata atau perilaku yang adik sukai dari tokoh tersebut?

♪ Apakah adik sering menirunya dalam perilaku sehari-hari?

♪ Apakah adik pernah mendapatkan suatu masalah akibat dari kata-kata atau perilaku tersebut? Atau justru mendapatkan pujian?

♪ Ketika adik mendapatkan masalah/pujian dari hal tersebut, apakah adik mengulangi kata-kata atau perilaku tersebut/tidak? Mengapa?



B. ORANG TUA SUBJEK

1. Latar belakang orang tua dan subjek subjek di rumah.

- ♪ Apa yang anak bapak/ibu lakukan ketika berada di rumah?
- ♪ Apakah menurut bapak/ibu, hal itu merupakan hal umum yang biasanya anak-anak lakukan ketika berada di dalam rumah?
- ♪ Apa saja yang bapak/ibu lakukan sehari-hari? Apakah ibu/bapak bekerja? Dimana bapak/ibu bekerja?
- ♪ Berapa jam dalam sehari bapak/ibu berada di luar rumah?
- ♪ Selain bekerja, apa yang bapak/ibu lakukan ketika berada di dalam rumah?

2. Sejauhmana orang tua membimbing dan mengawasi subjek pada saat menonton sinetron, apakah orang tua subjek juga menyukai sinetron yang sama atau tidak.

- ♪ Apakah bapak/ibu mengetahui tontonan yang sering anak bapak/ibu saksikan ketika berada didalam rumah?
- ♪ Apakah yang bapak/ibu lakukan ketika anak bapak/ibu menonton sinetron? apakah bapak/ibu ikut menonton sinetron tersebut?
- ♪ Apakah bapak/ibu sering mengontrol apa yang ditonton, waktu menonton dan dengan siapa anak bapak/ibu menonton sinetron?
- ♪ Dengan cara apa biasanya bapak/ibu mengontrol kebiasaan tersebut? Apakah hal tersebut telah mampu mengontrol anak bapak/ibu?

3. Apakah hobby anaknya menonton sinetron mengganggu kegiatan belajar dan aktivitas sehari-hari di rumah atau tidak dan bagaimana menanggulangnya.

- ♪ Berapa lama biasanya anak bapak/ ibu menonton televisi?

♪ Apakah hal itu mengganggu kegiatan belajar atau aktivitas anak bapak/ibu ketika berada di rumah?

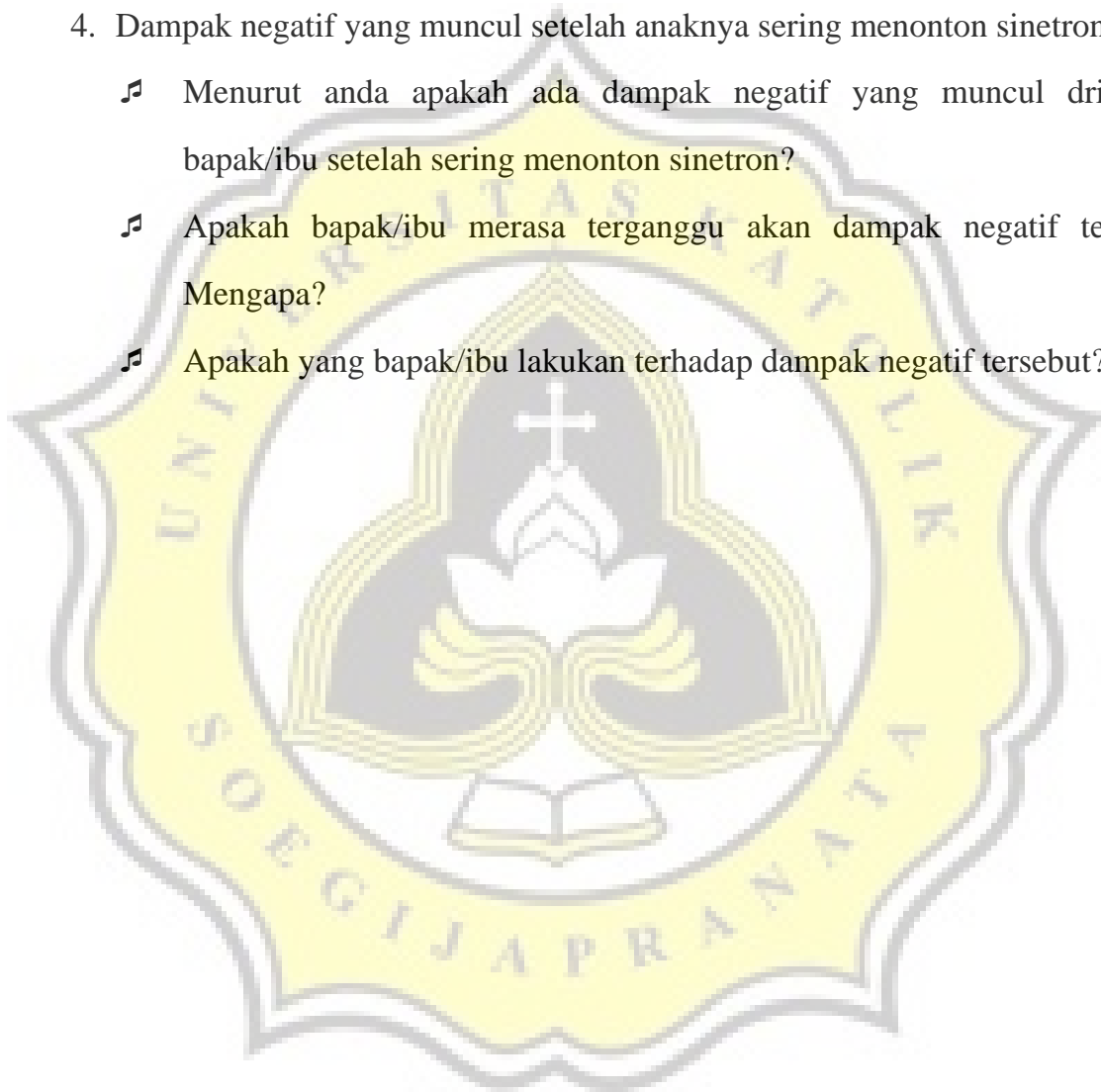
♪ Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan ketika anak bapak/ibu mulai malas belajar?

4. Dampak negatif yang muncul setelah anaknya sering menonton sinetron.

♪ Menurut anda apakah ada dampak negatif yang muncul dari anak bapak/ibu setelah sering menonton sinetron?

♪ Apakah bapak/ibu merasa terganggu akan dampak negatif tersebut? Mengapa?

♪ Apakah yang bapak/ibu lakukan terhadap dampak negatif tersebut?



HASIL WAWANCARA SUBJEK 1

Nama : TT

Tanggal Lahir : Semarang, 13 September 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Urutan Kelahiran : Anak ke-2 dari 3 bersaudara

Pendidikan : Siswi SD kelas IV

Agama : Katolik

Domisili : Saat ini subjek tak lagi tinggal bersama orangtuanya karena sang ayah merasa tidak mampu mengurus 3 anak, maka subjek dan kakaknya dititipkan di sebuah Panti Asuhan di Semarang sedangkan adiknya dititipkan pada neneknya di Jogjakarta.

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah dik Tita saat ini masih punya orangtua? ▪ Dulu emang dik Tita tinggal dimana? 	A.1.a	<p>Ngng....masih...tapi cuma tinggal papa, mama uda meninggal.</p> <p><u>Dulu aku tinggal di Jogja.</u> (Di Jogja tinggalnya sama siapa?)</p> <p><u>Sama nenek, sama kakak, sama adik.</u> (Lho kok ngga tinggal sama papa?)</p> <p>Ngga tau mbak...waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sewaktu masih di Jogja pasca meninggalnya sang ibu tidak tinggal bersama ayahnya lagi melainkan tinggal bersama

		mama meninggal, <u>aku dititipin sama nenek.</u>	nenek dan saudara-saudaranya.
(Diberikan pada walinya di waktu yang tidak bersamaan.) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saat ini bagaimana kondisi orangtua Tita sekarang? 	B.1.a	Ayahnya kini sudah punya istri lagi dan kabarnya sudah mempunyai 1 orang anak. Sekarang ayahnya bekerja sebagai sales obat-obatan. Dulu ayahnya sering sekali berkunjung, <u>dalam 1 bulan bisa 2-3 kali, tapi ternyata itu malah membuat Tita semakin merasa ngga betah tinggal di panti.</u> Akhirnya saya membuat kebijakan supaya ayahnya mengurangi intensitas berkunjung. Sekarang berkunjungnya jadi 3 bulan sekali.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlalu sering mendapat kunjungan ternyata membuat subjek tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan barunya.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lalu bagaimana ceritanya kok Tita bisa 	B.1.a	Awalnya sepertinya keluarga Tita adalah keluarga yang bahagia dan tinggal di Jogjakarta, namun	<ul style="list-style-type: none"> • Karena ketidakmampuan mengurus, maka baik ayah maupun

<p>tinggal disini? Awalnya gimana pak?</p>		<p>semenjak ibunya meninggal, ayahnya merasa kurang mampu untuk mengurus Tita dan saudara-saudaranya. Tita itu anak kedua dari 3 bersaudara. Kakak dan adiknya laki-laki. Akhirnya <u>ayahnya pun menitipkan ketiga anaknya pada sang ibu yang juga tinggal di Jogja.</u> Namun namanya nenek kan sudah tua jadi dia juga merasa kurang mampu kalau harus mengurus 3 anak, maka ia pun bertanya pada seorang Romo Paroki di Jogja tentang panti asuhan yang baik untuk menitipkan 2 dari 3 cucunya. Karena ternyata Romo itu juga pernah mengampu panti ini dan pernah tinggal disini, maka Romo itu pun mengusulkan panti asuhan ini. <u>Akhirnya pada tahun 2005 ayahnya menitipkan Tita dan kakaknya disini.</u></p>	<p>neneknya memutuskan untuk menitipkannya pada sebuah Panti Asuhan.</p>
<p>▪ Kalau lagi</p>	<p>A.1.c</p>	<p>Mmm.....biasanya bantu-</p>	<p>• Setiap saat ada</p>

<p>ngga sekolah biasanya dik Tita ngapain?</p> <p>▪ Berapa lama biasanya dik Tita menonton TV?</p>		<p>bantu kakak, atau ngga ya main sama adik-adik. (selain itu ngapain lagi?sering nonton TV ngga?)</p> <p><u>Sering mbak...tapi kalo pas jadwal nonton TV karena kan ngga boleh selain jam nonton TV.</u></p> <p>A.1.c Tergantung sih mbak...<u>kalo pas hari sekolah ya 1 Jam pas jam nonton TV aja tapi kalo liburan bisa lebih dari itu.....malah kadang-kadang bisa seharian.</u></p>	<p>waktu menonton TV, subjek pasti tidak pernah melewatkan waktu untuk menonton.</p> <p>• Subjek pasti tidak pernah melewatkan 1 jam waktu menonton TV yang ada.</p>
<p>(Diberikan pada walinya.)</p> <p>▪ Bagaimana dengan kondisi belajar Tita pak?</p> <p>(Diberikan pada guru dalam waktu yang tidak</p>	<p>B.1.b.</p>	<p>Ya...<u>Tita itu anak yang biasa-biasa saja. Cukuplah kira-kira....</u></p> <p>Dia tidak begitu pintar namun juga tidak bodoh.</p>	<p>• Tita termasuk anak yang cukup prestasinya di sekolah.</p>

<p>bersamaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalau tentang prestasi di sekolah, Tita bagaimana suster? 	<p>B.1.b</p>	<p><u>Tita termasuk anak yang cukup namun kurang rajin.</u></p> <p>Dia kadang-kadang kesulitan dalam hal menghafal. Namun kalau saja dia mau lebih rajin maka dia bisa lebih berkembang prestasinya daripada sekarang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tita anak yang kurang rajin.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah yang biasa Tita lakukan di luar jam sekolah 	<p>B.1.c</p>	<p>Selain sekolah dia biasanya dia bertugas kebersihan seperti menyapu aula dan teras, menyiapkan makan malam bersama sekalin membersihkannya. Memang sih ngga setiap hari karena mereka masing-masing punya jadwal. Selain itu karena sekarang Tita termasuk anak yang mulai besar maka ia pun sering momong adik-adik yang masih balita. Dan seperti anak-anak lainnya <u>pada saat jam istirahat sering digunakan untuk bermain dan menonton TV. Namun</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek selalu memanfaatkan waktu menonton TV untuk menonton TV

<p>▪ Dimana biasanya Tita menonton TV dan biasanya di menonton dengan siapa saja?</p>	<p>B.1.c</p>	<p><u>setiap jam menonton TV datang, dia pasti langsung memanfaatkannya.</u></p> <p>Seharusnya dia nonton disitu (menunjuk sebuah tempat menonton TV di ruang tengah panti) tapi karena dia masih kecil jadi seringnya kalah sama kakak-kakaknya yang lebih besar terutama laki-laki. Akhirnya dia seringnya menonton di kamar balita. <u>Dia nonton sama temen-temen sebayanya, kakaknya dan seringnya sesama perempuan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek biasanya menonton TV bersama teman-teman sebayanya dan kakak-kakanya yang perempuan.
<p>▪ Apakah dik Tita selalu menonton TV?</p> <p>▪ Trus kalau ada kunjungan gimana?</p>	<p>A.4</p>	<p>Mmmm..Iya kalau lagi ngga <u>ada kunjungan.</u></p> <p>Ya....gimana ya mbak...<u>jengkel sih mbak karena kan jadinya ngga bisa liat Chelsea.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek selalu menonton TV jika tidak ada acara kunjungan • Subjek merasa jengkel jika tidak bisa melihat sinetron kesukaannya

<ul style="list-style-type: none"> ▪ tapi tetep ikut kunjungan kan? ▪ Kalo nonton TV biasanya karena apa? ▪ Pernah ngga karena diajak temen? ▪ Apa yang buat dek Tita tertarik buat nonton? 	<p>A.2.a</p> <p>A.2.b</p> <p>A.2.b</p>	<p><u>Tetep lah mbak....tapi ya terpaksa....</u></p> <p><u>Ya....karena pengen nonton aja.</u></p> <p>Mmmm...sering.</p> <p>Mmmm...apa ya...(subjek berfikir lama)...<u>ya..karena suka sama ceritanya.</u> (cerita apa?) Sinetronnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek terpaksa mengikuti kunjungan jika bersamaan dengan waktunya menonton. • Subjek menonton Tv karena keinginannya sendiri • Subjek menonton TV juga karena ajakan teman. • suka dengan cerita sinetronnya.
<p>(Diberikan pada walinya.)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah Tita selalu menonton TV setiap malamnya 	<p>B.3.a</p>	<p><u>Iya mbak...kecuali kalau ada kunjungan biasanya mereka harus mengikuti setiap kegiatan acara.</u> <u>Memang rata-rata anak-anak</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek selalu menonton TV setiap malamnya. • Subjek dan anak-anak yang lain

<p>pak?</p> <p>▪ Apakah dek Tita selalu menonton TV pak jika tidak ada kunjungan?</p>	<p>A.4</p>	<p><u>menjadi malas bila kunjungannya malam karena mereka tidak bisa menonton acara kesukaan mereka.</u></p> <p>Biasanya begitu mbak. Sudah menjadi kebiasaan. <u>Kadang-kadang kalau sedang tidak diawasi, Tita sama temen-temennya seringnya sedikit belajar tetapi banyak mengobrol tentang acara di TV.</u></p>	<p>kurang suka jika ada kunjungan yang bersamaan dengan waktu menonton TV</p> <p>• Saat belajar subjek sering mengobrol tentang acara TV</p>
<p>▪ Apakah ada kata-kata atau perilaku yang menarik perhatian?</p>	<p>A.3.a</p>	<p>Ngngng....(berfikir cukup lama)...<u>ada</u></p>	<p>• Ada kata-kata atau perilaku dari tokoh sinetron yang membuat subjek tertarik.</p>
<p>▪ Waktu adegan apa yang membuat tertarik dan selalu diingat terus?</p>	<p>A.3.a</p>	<p><u>Waktu Olivia marah-marahan sama Chelsea.</u></p>	<p>• Adegan marah-marahan membuat subjek tertarik</p>
<p>▪ Nah...dari</p>	<p>A.3.a</p>	<p><u>Pernah tapi kadang-kadang</u></p>	<p>• Subjek pernah</p>

<p>semua kata-kata atau perilaku yang ada di sinetron tersebut, pernah ga dek Tita meniru atau mencontoh kata-kata atau perilaku itu?</p>		<p><u>karena kalo keseringan nanti dikira sama temen-temen fotokopi.</u></p>	<p>menirukan kata-kata tersebut.</p>
<p>(Diberikan pada walinya.)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut bapak apakah dik Tita pernah menirukan kata-kata atau perilaku yang ada dalam sinetron? 	<p>B.2.a. A.3.a B.4</p>	<p><u>Saya sih ngga begitu tahu pasti ya mbak karena saya kan ngga hanya memperhatikan dia tetapi memperhatikan banyak anak.</u> Cuma yang saya kurang suka, Tita itu kan masih kecil tapi dia <u>sering sekali menyanyikan lagu-lagu orang dewasa terutama lagu-lagu yang ada dalam sinetron.</u> Padahal itu kan belum waktunya. <u>Akibatnya Tita sering berkata-kata</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wali kurang memperhatikan dan mengawasi tontonan subjek • Subjek sering menirukan nyanyian dalam sinetron. • Subjek sering berkata-kata tentang cinta-cintaan.

<p>▪ Lagu bagaimana respon bapak?</p>	<p>B.2.a</p>	<p><u>tentang cinta-cintaan terutama kata-kata yang dalam lagu tersebut.</u></p> <p><u>Respon</u> saya sih biasa-biasa <u>saja</u> selama Tita tidak berbuat yang kelewatan ya...saya ngga masalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Respon wali biasa-biasa saja.
<p>(Diberikan pada gurunya)</p> <p>▪ Menurut pandangan suster, apakah Tita pernah menirukan kata-kata seperti yang ada dalam sinetron?</p>	<p>A.3.a</p>	<p>Kalau menurut pengamatan saya Tita <u>senang sekali menyanyikan lagu-lagu yang ada dalam sinetron.</u> Bahkan dalam menyanyikan sering dengan keras hingga semua teman-temannya mendengar dan ikut menyanyi bersama. Kalau buat saya seharusnya anak-anak seusianya tidak menyanyikan lagu-lagu orang dewasa melainkan lagu anak-anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering menirukan nyanyian dalam sinetron.
<p>▪ Apa sih yang membuat dik Tita suka sinetron?</p>	<p>A.4</p>	<p><u>Karena bikin marah</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek suka sinetron karena bisa membuatnya marah.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bisa bikin marah? bisa bikin marah gimana maksudnya? 	A.4	<p>Ngng ya itu...<u>ceritanya menjengkelkan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita yang menjengkelkan sering membuat subjek marah
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seperti apa sih ceritanya yang menjengkelkan? Misalnya pas adegan apa? 	A.4	<p><u>Ngngng...ya...itu mbak...kalo pas lagi pada buat rencana jahat, aku kan jadi ngga suka, trus jadi pengen marah gitu.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adegan rencana jahat juga sering membuat subjek marah kadang
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Trus biasanya dilampiaskan ngga rasa pengen marahnya? 	A.4	<p><u>Ya...kadang-kadang..</u> (biasanya marah-marahnya ngapain?) Mmmmm...(agak lama) ngapain ya....ngga ngapa- ngapain sih mbak...<u>paling ngedumel sendiri...kalo ngga marahnya bareng sama temen-temen yang juga ikut nonton.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek terkadang jika sedang kesal dengan isi cerita sinetron maka subjek sring ngedumel sendiri.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernah ga dek Tita abis nonton sinetron trus 	A.4	<p><u>Sering</u> (Trus cerita-ceritanya pada saat apa? Apa mungkin pas mau tidu atau waktu di</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering curhat-curhatan tentang isi sinetron selepas sinetron

<p>curhat-curhatan atau cerita-cerita bareng sama temen-temen?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalo di sekolah pernah g? ▪ Pernah ga waktu dek Tita cerita-cerita tentang sinetron pernah ga dapat teguran karena terlalu sering ceritanya? ▪ Lha...kalo uda ditegur gitu biasanya gimana? Apa 	<p>sekolah)</p> <p>Kalo sinetronnya sudah selesai. (Tepatnya pada waktu apa cerita-ceritanya?) Pada waktu mau tidur.</p> <p>Ngngng...<u>sering</u>. (Kalo di sekolah biasanya ngobrolnya pada waktu kapan?) Waktu istirahat.</p> <p><u>O...pernah...pernah..</u> (Sama siapa biasanya.kamu ditegur?) Mmmmm ...kalo pas dirumah ya sama temen. (Biasanya ditegurnya gimana?) Mmmm...ya....dibilangin, ayo buruan tidur, besok ga bisa bangun pagi.</p> <p>Ya langsung tidur (Trus pada malam berikutnya diulangin lagi ga? Maksudnya sekarang</p>	<p>berakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di sekolah Subjek pun sering bercerita tentang sinetron bersama teman sekolahnya • Ketika di panti, subjek pernah mendapat teguran akibat terlalu sering cerita sinetron sebelum tidur dengan teman sekamar. • Meskipun telah ditegur, pada malam berikutnya subjek sering
--	--	--

<p>respon adik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalo di sekolah dek Tita pernah ga ditegur teman atau guru mungkin karena terlalu sering cerita atau ngobrol tentang sinetron. ▪ Abis itu pernah ngulangin lagi ga? ▪ Apakah dek 	<p>kalo sinetronnya selesai langsung tidur apa masih cerita-cerita lagi?) <u>Ya kadang-kadang langsung tidur tapi seringnya masih gitu.</u></p> <p><u>Pernah</u> (Ditegurnya waktu apa?) <u>Mmm...(Agak lama) waktu mau nyatat.</u> (Nyatat?...brarti waktu itu pas pelajaran dong..?) <u>Iya..</u></p> <p><u>Ya pernah....</u> (Dimarahin lagi ga waktu ngulangin?) Iya dimarahin lagi. (Tapi tetep diulangin lagi?) (Subjek menganguk sambil tersipu)</p> <p><u>Iya pernah</u></p>	<p>mengulangi tindakannya itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di sekolah pun subjek pernah ditegur akibat sering mengobrol tentang sinetron. • Subjek pernah mengulangi menobrol tentang sinetron meskipun telah ditegur. • Subjek merasa jika
--	---	---

<p>tita pernah merasa kalo sinetron membuat dek Tita jadi ga baik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalo berkata-kata seperti di sinetron pernah merasa melakukan ga?) 		<p>(Kapan biasanya perilaku itu ga baik?)</p> <p>Waktu melakukan perilaku jahat kayak mencelakai orang, trus mencuri harta orang lain..</p> <p><u>Mmmm...Pernah</u> (waktu kapan?)</p> <p><u>Waktu memarahi teman</u> (Emang marah-marahnya seperti apa?)</p> <p>Ngngng... Ya...misalnya mereka pas nakal...biar mereka ga ngulangi nakalnya lagi aku marah-marah sama mereka.</p>	<p>sinetron membuatnya tidak baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek pernah menirukan kata-kata marah seperti pada sinetron.
<p>(Diberikan pada gurunya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah suster pernah menemukan dampak negatif tersebut dalam keseharian Tita di 	<p>B.4</p>	<p>Saya juga pernah melihat Tita <u>mengobrol dengan teman sebangkunya tentang tayangan sinetron pada saat jam pelajaran berlangsung.</u></p> <p>(Apakah suster yakin kalau saat itu Tita dan temannya sedang membicarakan tentang sinetron)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru subjek sering melihat subjek mengobrol dengan temannya. • Namun gurunya tidak begitu yakin tentang isi obrolannya.

<p>sekolah?</p> <p>▪ Apakah suster pernah menasehati Tita saat melakukan hal tersebut?</p>	<p>B.4</p>	<p>Ya....sebenarnya saya tidak begitu jelas dia mbahas tentang sinetron atau tidak, namun saya pernah mendengar mendengar dia menyebut salah satu judul sinetronnya.</p> <p><u>Saya pernah melakukannya, bahkan tidak cuma sekali tetapi sering.</u> Namun ternyata hal itu terus berulang apabila saya sedang tidak ada. Kalau ngobrolnya pada saat jam istirahat saya masih agak maklum tapi ini dilakukan pada jam pelajaran. Jadi menurut saya itu sangat mengganggu prestasi belajarnya di sekolah. <u>Tita malah cenderung lebih bisa menghafal sinetron yang ditontonnya dibandingkan menghafalkan materi belajar di sekolah.</u></p> <p>(Lalu apalagi suster?)</p> <p>Kalau menurut saya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru subjek sering menegur setiap Tita mengobrol. • Tita lebih mudah menghafal isi sinetron dibandingkan menghafal materi pelajaran.
--	------------	--	---

		perhatiannya dalam hal pelajaran menjadi berkurang. Dia <u>lebih sering mengobrol dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.</u>	
--	--	---	--



HASIL WAWANCARA SUBJEK II

Nama : NN
 Tanggal Lahir : Semarang, 02 Juli 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 10 Tahun
 Urutan Kelahiran : Anak ke-2 dari 2 bersaudara
 Pendidikan : Siswi SD kelas V
 Agama : Islam
 Domisili : Semarang Barat

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
<ul style="list-style-type: none"> • Di rumah ini tinggalnya sama siapa aja dek? 	A.1.a	<p><u>Mbah, ibu, mbak Arum, bapak, aku, budhe, pakde, Tita sama yang kos</u> (O..disini kos-kosan?) Iya...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dirumah, subjek tidak hanya tinggal dengan orangtua melainkan dengan saudara-saudaranya bahkan anak kos-kosan.
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya sehari-hari dek Nana ngapain aja? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek pada waktu yang</p>	A.1.c	<p>Maen sama tetangga, tidur trus main lagi <u>sama nonton TV.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kegiatan subjek sehari-hari adalah menonton TV.

<p>tidak bersamaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau dirumah itu dek Nana ngapain saja? • Biasanya kalau melihat TV melihat apa bu? • Ibu biasanya liat apa? 	<p>B.1.c</p>	<p>Ya biasanya main bekel, ya <u>liat TV</u> ya kalo uda bosan y main-main sama temen-temennya.</p> <p>Ya...kalo sama saya <u>biasanya sih ngikut saya mbak. tapi kalo ngga ya nonton sinetron-sinetron yang disukai gitu</u></p> <p><u>Saya ya.. biasanya sinetron</u> ya kadang itu apa biasanya tuh apa infotaiment kayak Silet, infotaimen selebriti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton TV juga kegiatan subjek sehari-hari. • Subjek kalau nonton TV sering mengikuti apa yang ditonton ibunya. • Ibunya juga sering menonton sinetron.
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau nonton TV berapa lama? • Jadi nontonnya terserah gitu, sesukanya? 	<p>A.1.c</p>	<p>Ngga tau..(dijawab dengan spontan tanpa berfikir)</p> <p>Ngg..<u>1 Jam</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek biasanya menonton TV selama 1 Jam

<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya nonton sinetronnya apa aja? 		<p><u>Aqso dan Madina, Baim, Khanza dah...</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menonton banyak sinetron.
<ul style="list-style-type: none"> • Brarti lebih dari sejam dong nonton TVnya? 	A.1.c	(Subjek teripu seperti ketahuan kalau nontonnya lebih dari 1 Jam)	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek ternyata menonton sinetron lebih dari 1 Jam
<ul style="list-style-type: none"> • Brarti nonton TVnya sekitar 2 Jam 3 Jam gt ya...sesuka nontonnya? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p>	A.1.c	(Sambil masih tersipu) <u>Iya</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mengakui kalau menonton TVnya lebih dari 1 Jam.
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut pengamatan ibu, biasanya dek nana nonton sinetronnya berapa lama? 	B.3.a	<p>Wah...ya...gimana ya mbak ya...<u>saya tuh kadang-kadang jadi bingung kalo uda nonton TV sering lupa waktu gitu. Seringnya sampai urut gitu nontonnya.</u> Yang di RCTI itu lho bu...a...maaf mbak...ya gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering lupa waktu jika menonton TV

<ul style="list-style-type: none"> • Lha kalo uda nonton sinetron seringnya dek Nana lupa sama apa aja bu? • Lha kan nontonnya sama ibu, kok bisa sampai kelupaan kayak belajar, makan itu gimana bu? 	<p>B.3.a</p> <p>B.2.a</p>	<p>mbak, kan abis ini ganti ini ganti itu sampai ngga dipindah-pindah gitu.</p> <p>Ya...<u>belajar sampai ngga makan juga kalo mandi pun juga...ngga mandi-mandi</u> kalo belum dioyak-oyak gitu.</p> <p>Mbak Intan...saya itu ya gimana ya...<u>saya kan tidak fokus ke liatin anak trus atau ke nonton TV, saya kan punya warung di rumah.</u> Kadang-kadang kalo ada pembeli jadi perhatian saya <u>ngga cuma nonton TV aja.</u> Tetapi kan ya bisa apa..njualin kalo pas ada yang beli sehingga saya lupa ngingetin kalo harus belajar, harus mandi harus makan gitu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering melupakan belajar, makan dan mandi • Ibu subjek tak selalu memperhatikan sinetron bersama dengan subjek.
<ul style="list-style-type: none"> • Kenapa kok suka film 	<p>A.2.b</p>	<p><u>Karena ceritanya lucu.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subjek cerita tersebut lucu

<p>Aqso dan Madina?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lucu? Lucunya dimana, kok bisa lucu? • Kenapa Radonya? Suka sama Rado? • Selain karena ada Radonya, trus kenapa kok suka sama sinetron itu? <p>(Ditanyakan pada orangtua</p>	<p>A.4</p> <p>A.2.b</p>	<p><u>Radonya</u> (Kalau di sinetron Aqso dan madina, Rado adalah Aqso yang diperankan oleh Dude Herlino)</p> <p><u>He eh...</u>(sambil kembali tersipu) (Kenapa Radonya gimana kok bisa disenengi?) Soalnya nganu...(berfikir) (kenapa ganteng?) (subjek tertawa sambil menutup wajah)</p> <p>(Subjek sejenak tampak bingung bagaimana harus menjawab akhirnya subjek pun cekikikan sendiri karena ingin berbiacara tapi bingung) ngng....sinetronnya nganu..<u>karena Radonya suka marah-marah..</u></p>	<p>untuk disaksikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek menyukai sinetron tersebut karena ada Dude Herlino. • Subjek menyukai Tokoh Dude Herlino. • Subjek suka sinetron itu karena tokoh idolanya suka marah-marah
--	-------------------------	--	--

<p>subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Trus waktu kemarin saya tanya sama si Nana katanya kalau mengenai yang aktor-aktor yang main itu menurut ibu gimana?kan dia bilang kalau dia sangat menyukai Dude Herlino 	<p>B.2.a</p>	<p>(orangtuanya tertawa kecil)</p> <p>Kalau itu sih gimana ya mbak... <u>ya kayak kagum gitu nngng....dia itu angingnya bagus, kita itu kagum pertama itu waktu main sinetron INTAN itu lho. <u>Memang aaa... bagus disitu. Kita itu sampai semua itu terasanya itu gimana gitu ngeliatnya..kayak dia itu pinter banget aktingnya sampai kita itu terhanyut.</u></u></p> <p>Padahal menurut saya itu ya ngga ganteng-ganteng amat gitu lho tapi kenapa kalo nonton Dude meskipun jalan ceritanya sekarang kan ngga sebagus waktu INTAN tapi kaloaktornya itu Dude pasti kok ya nonton ngga tau kenapa gitu lho..<u>padahal kan y ngga ganteng-ganteng amat, ngga gagah-gagah banget gitu ceritanya ngga bagus tapi cuma mau nonton aktornya aja.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sangat menyukai Dude Herlino hingga semua sinetron ada aktor itu pasti akan ditonton.
--	--------------	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Trus menanggapi dek Nana yang menyukai aktor-aktor yang di TV gimana bu? 	<p>B.2.b</p>	<p><u>Kalau menurut saya...karena dia cuma kagum saya kira ya ngga masalah mbak.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orngtua menanggapi biasa-biasa saja.
<ul style="list-style-type: none"> • Masalahnya bu waktu saya tanya tentang Dude Herlino, dia itu sampai tersipu-sipu, bagaimana itu bu? 	<p>A.4</p>	<p><u>Ya...maklum ya mbak, anak saya kan masih anak-anak. gimana ya mbak ya...soalnya seumur seusia dia itu kadang-kadang cuma hanya gini ya...juga sama temannya itu sering gasak-gasakan tentang pacar-pacaran gitu. Jadi ya sudah biasa. Karena saya masih menganggap itu masih anak-anak...jadi ya sebatas mengagumi aja.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orngtua menganggap gasak-gasakan tentang pacar-pacaran sudah biasa.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu yakin kalau Nana hanya sebatas kagum? 		<p><u>Iya saya yakin banget mbak kalau menurut saya.tapi ngga tau juga mbak. Namanya anak-anak kan kadang mbingungi. Tapi</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orngtua subjek tidak yakin akan kekaguman anaknya pada tokoh idolanya.

		<u>menurut saya masih dalam batas-batas kewajaran.</u>	
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau dek Nana nonton TV itu bareng sama jam belajar ngga? • Ganggunya gmn? • Trus yang kalah yang mana? PRnya apa sinetronnya? 	A.4	<p>Ya <u>kadang-kadang</u> ndak (Kalau kadang ngga, brarti pernah ganggu jam belajar?) <u>Iya.</u></p> <p><u>Ya soalnya...kenapa... sinetronnya bagus.</u></p> <p><u>PRnya...</u></p> <p><u>Pernah...</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saat nonton TV kadang-kadang mengganggu jam belajar • Belajar subjek terganggu karena bagusnya sinetron. • PR subjek sering kalah karena sinetron • Subjek pernah membuat PR sambil melihat sinetron
<ul style="list-style-type: none"> • Apa nonton sinetron sambil bikin PR pernah ngga? 	B.3.	<u>Iya..(sambil tersipun kembali)</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek masih sering mencuri-curi melihat sinetron
<ul style="list-style-type: none"> • Tapi masih 	B.3.a	Ya...tepatnya waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu belajar

<p>curi-curi nonton sinetron ngga?</p> <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah dek Nana punya waktu belajar bu? • Menurut pernah ngga nonton sinetronnya mengganggu jam belajar? • Tanggungjawabnya gimana bu? 	<p>B.3.a</p> <p>B.2.b</p>	<p>sih ngga pasti mbak, <u>cuma kalo uda abis magrib itu waktu belajarnya.</u></p> <p>Ya... <u>sering mbak seringnya gitu mesti terganggu jam blajar.</u> ya memang ndak selalu mengganggu karena dia juga punya tanggungjawab kok mbak intan</p> <p>Ya itu...dia <u>sering nonton TV sambil bawa buku gitu.</u> Jadi dia tetep bisa nonton tapi dia tetep bisa buat PR.</p> <p>Ya mesti terganggu. Seringnya sih dia itu kan belajarnya di kamar, <u>jadi waktu sinetronnya main dia berhenti belajar lari keluar</u></p>	<p>subjek setiap sore selepas magrib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton TV sering membuat jam belajar subjek terganggu. • Subjek sering nonton TV sambil belajar. • Subjek menggunakan jeda iklan untuk belajar.
--	---------------------------	--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Lalu konsentrasin ya gimana bu? Tidak terganggu? • Bagaimana pendapat ibu mengenai hal ini? baik atau tidak? 		<p><u>buat nonton trus kalau pas iklan dia belajar lagi. Ya mesti terpecah konsentrasinya</u></p> <p><u>Y..sebenarnya sih ndak baik ya mbak, tapi bingung harus gimana, yang penting dia masih mau belajar dan prestasinya di sekolah ndak jelek. Gitu aja mbak.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua tidak melakukan apa-apa untuk mengatasinya.
<ul style="list-style-type: none"> • Pernah ngga Nana membicarakan tentang sinetron waktu di sekolah? • Sama siapa biasanya? • Biasanya yang dibicarakan 	<p>A.4</p>	<p><u>Pernah...</u></p> <p><u>Sama temen</u></p> <p><u>Dimas dan Raka</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Di sekolah Subjek pernah membicarakan tentang sinetron. • Subjek membicarakan tentang sinetron bersama teman-temannya • Sinetron yang dibicarakan di sekolah adalah

<p>tentang sinetron apa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lho padahal itu malam kan jamnya?belum tidur? • Biasanya kalau lagi membahas sinetron di sekolah itu pas kapan? • Pernah ngga pas jam pelajaran? • Trus dimarahi ngga sama Bu guru? 		<p>Iya..jam 9..<u>belum tidur</u></p> <p><u>Pas jam istirahat</u></p> <p><u>Pernah...</u></p> <p><u>ngga pernah dimarahi karena ngga ketahuan</u></p>	<p>Dimas dan Raka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek tidur lebih dari jam 9. • Subjek membahas sinetron pada jam istirahat. • Subjek pernah membahas sinetron pas jam pelajaran berlangsung dan tidak dimarahi karena tidak pernah ketahuan
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya waktu nonton sinetron itu karena 	<p>A.2.a</p>	<p><u>Kadang-kadang ndak diajak..kadang-kadang diajak.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menonton sinetron karena keinginan sendiri dan kadang-kadang diajak oleh

<p>pengen sendiri apa karena ajakan?</p>			<p>orang lain.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau pas tidak diajak itu karena memang pengen nonton apa sudah kebiasaan? 	<p>A.4</p>	<p>Karena <u>kebiasaan</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek terbiasa untuk menonton sinetron.
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau diajak biasanya diajak sama siapa? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p>	<p>A.2.b</p>	<p>Sama <u>kakak</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menonton TV juga karena ajakan kakaknya
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah setiap malamnya dek Nana pasti selalu menonton 	<p>B.1.c</p>	<p><u>Ya...Biasanya gitu mbak. Memang udah kebiasaannya kayak gitu. Setiap di depan TV langsung cekrek nonton TV</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton sinetron sudah menjadi kebiasaan.

<p>sinetron kesukaanny?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Itu mungkin juga Ibu suka nonton sinetron ya bu ya? 		<p>Ya mungkin juga..<u>habis gimana hiburannya cuma TV mbak kalo dirumah.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • TV merupakan hiburan satu-satunya dirumah.
<ul style="list-style-type: none"> • Suka nonton sinetron itu meniru siapa? • Berarti Ibu Juga suka nonton sinetron? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p>	<p>A.2.b</p> <p>B.2.b</p>	<p><u>Dari Ibu</u></p> <p><u>Iya suka..</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek suka menonton karena meniru ibunya • Ibunya sangat suka dengan sinetron.
<ul style="list-style-type: none"> • Tapi kan kalo kita lihat sinetron kan bukan tontonan yang pantas untuk usia 	<p>B.2.a</p>	<p><u>Gimana ya mbak, pokoknya selama sinetron itu masih dalam batas kewajaran diliat anak-anak ya itu ngga papa karena saya lihat anak saya itu juga cuma nonton aja. Ya ndak papa.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua merasa kalau sinetron itu tidak baik, namun menurutnya subjek hanya sebatas menonton saja.

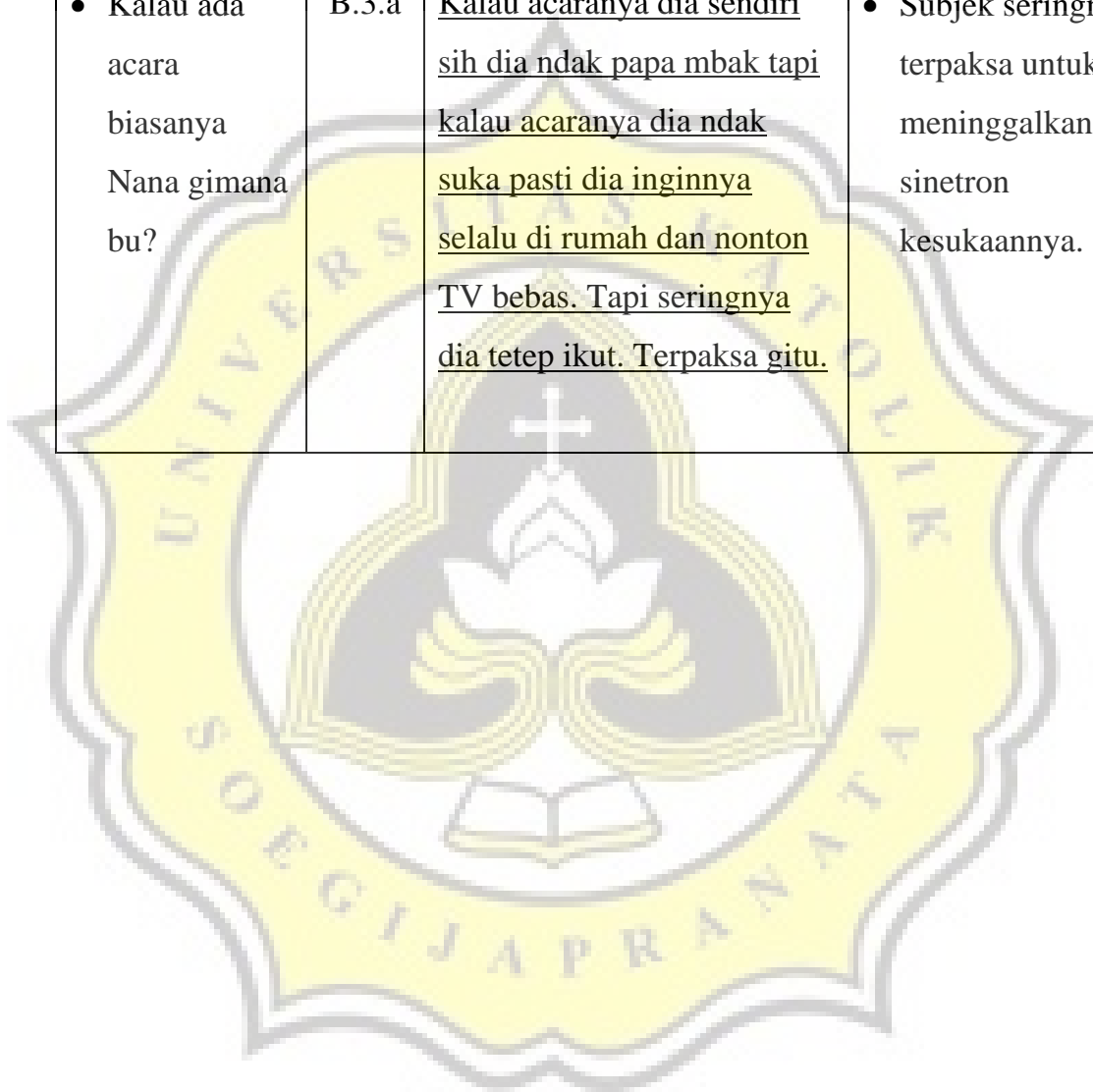
<p>Nana, lalu gimana menurut ibu?</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau di sekolah dek Anna masuk rangking ga? • Trus prestsinya gimana? (Ditanyakan pada orangtua subjek) • Kalau pendidikannya dek Nana sendiri gimana bu di sekolah, prestasinya? 	<p>A.1.b</p> <p>A.1.b</p> <p>B.1.b</p>	<p><u>ndak...</u></p> <p><u>Ya..itu..ndak dapat rangking. Biasa-biasa saja</u></p> <p><u>Ya..lumayan mbak..ya anu gimana ya..pinter-pinter banget sih ndak..ya saya liat nilainya cukuplah mbak...bodo juga ngga</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek disekolah tidak masuk rangking. • Prestasi subjek biasa-biasa saja. • Prestasi subjek cukup di sekolah.
<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dek Anna nonton TV kelamaan, ibu pernah marah ngga? 	<p>B.2.a</p>	<p>Pernah...(marahnya gimana?) <u>Ndak mau belajar.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek pernah dimarahi orangtua karena menonton TV terlalu lama karena tidak mau belajar.

<p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu pernah memarahi Nana kalau dia nonton TVnya 	<p>B.2.a</p>	<p><u>Ya sering ya mbak, saya sering marah-marah cuma ya itu namanya anak-anak susah banget dibilangin.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangua pernah memarahi subjek akibat sering menonton TV
<ul style="list-style-type: none"> • Kata-kata apa yang paling diingat sama dek Nana dari sinetron itu? 	<p>A.3.a</p>	<p><u>Aqso marah-marah sama Madina</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adegan marah-marah menarik perhatian subjek.
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau dari sinetron Dimas dan Raka apa yang paling diingat? 	<p>A.3.b</p>	<p><u>Menyedihkan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menganggap sinetron itu menyedihkan
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau sedih ikut nangis ngga? 	<p>A.3.b</p>	<p><u>He eh..(sampai keluar air matanya?) He eh</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering ikut menangis ketika ceritanya sedih.

<ul style="list-style-type: none"> • Brarti sering ikut ngrasain apa yang terjadi di sinetron? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau pas nonton sinetron itu, apakah Nana sering menangis kalau pas adegan yang menyedihkan . • Kalau pas adegan yang menyebalkan apakah dek Nana juga sering marah-marah? 	<p>A.4</p>	<p><u>Iya</u></p> <p><u>(ibunya tertawa) ya aiyalah mabk namanya juga adegan sedih. Ya pasti gitu mbak, apalagi pas nangis-nangis gitu dia nomor satu nangisnya. Saya aja sering nangis kalo ada adegan sedih gitu. Tau-tau air matanya ndlewer-ndlewer gitu. Anak saya juga gitu</u></p> <p><u>Kalau dia itu kalo marah-marah sih ndak mbak, dia ngga ikut marah-marah karena anak saya itu termasuk anaknya kalem jadi lebih diem aja. Kalau dinakali aja juga jarang marah lebih diem aja.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering ikut merasakan kesedihan sinetron tersebut • Subjek dan ibunya sering mengeluarkan air matanya jika menonton adegan yang sedih • Subjek termasuk anak yang jarang marah
---	------------	---	---

<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ngga bisa nonton sinetron kesukaan karena ada acara bagaiman perasaanmu? • Sedihnya kenapa? • Berarti ngga seneng kalau harus ninggalin sinetron? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p>	<p>A.4</p>	<p><u>Sedih..</u></p> <p><u>Karena sinetronnya ditinggal ndak..ndak..ndak tau jalan ceritanya.</u></p> <p><u>Ndak</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menjadi sedih jika melewatkan sinetron kesukaannya. • Subjek merasa tidak bisa mengikuti jalan cerita sinetronnya. • Subjek tidak suka jika sinetron kesukaannya ditinggalkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut ibu apakah setiap kali sinetron kesukaannya tayang, dia 	<p>B.3.a</p>	<p><u>Biasanya gitu mbak, tapi ya kalo kecuali kalau ada acara keluarga atau main sama temannya lupa sebentar gitu</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek selalu menonton sinetron kesukaannya.

<p>langsung menonton sinetron itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau ada acara biasanya Nana gimana bu? 	<p>B.3.a</p>	<p><u>Kalau acaranya dia sendiri sih dia ndak papa mbak tapi kalau acaranya dia ndak suka pasti dia inginnya selalu di rumah dan nonton TV bebas. Tapi seringnya dia tetep ikut. Terpaksa gitu.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek seringnya terpaksa untuk meninggalkan sinetron kesukaannya.
---	--------------	---	--



HASIL WAWANCARA SUBJEK III

Nama : DC
 Tanggal Lahir : Semarang, 22 September 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 12 Tahun
 Urutan Kelahiran : Anak ke-1 dari 2 bersaudara
 Pendidikan : Siswa SD kelas VI
 Agama : Islam
 Domisili : Kokrosono, Semarang Barat

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
<ul style="list-style-type: none"> • Di rumah ini, dicky tinggalnya sama siapa aja? 	A.1.a	<p><u>Aku dirumah tinggal sama mama, bapak ma Dena.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek tinggal bersama kedua orangtuanya dan adik perempuannya
<ul style="list-style-type: none"> • Bapak dicky sekarang itu bapak kandung dicky? 	A.1.a	<p>Bukan, itu <u>bapak tiriku.</u> (lha bapakmu sekarang dimana?) Ngga tahu, uda lama papa <u>pergi ninggalin mama.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ayah subjek sekarang adalah ayah tiri, sedangkan ayah kandungnya tak diketahui keberadaannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya sehari-hari dicky 	A.1.c	<p>Pagi sekolah, siangya dirumah ngurus kerjaan rumah bantu mama,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kegiatan subjek sehari-hari adalah menonton TV.

<p>ngapain aja?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Itu belajarnya kapan? • Emang ngga punya waktu belajar khusus ya? • Belajar yang ngga pasti itu ngga di marahi tho sama mama? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek pada</p>		<p>sorenya kadang-kadang maen bola sama temen trus malamnya <u>nonton TV</u> sama belajar.</p> <p>Ya...<u>seringnya bareng sama nonton TV. Kalo ngga ya sore kalo pas lagi ngga maen.</u></p> <p><u>Dulu sih ada mbak, cuma sekarang uda jarang banget (Lho kenapa?) abisnya sinetronku tayange bareng sama belajar ok mbak. jadi ya jadwale jadi ilang.</u></p> <p>Ya...kadang-kadang <u>dimarahi. Tapi seringnya ngga. Kan yang penting belajar.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal belajar subjek tidak menentu. • Awalnya subjek punya waktu belajar tapi hilang seturut adanya sinetron. • Orangtua kadang-kadang memarahi subjek kalau tidak belajar.
--	--	---	--

<p>waktu yang tidak bersamaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau dirumah itu dicky tuh ngapain saja mbak? • Biasanya kalau nonton TV mtuh nonton apa mbak? • Kamu sering ikutan nonton ngga mbak bareng mbek dicky? • Lha bapaknya 	<p>B.1.c</p>	<p>Biasanya ya..sekolah, bantuin aku dirumah, maen bola kalo sore, <u>nonton TV</u> kalo malam.</p> <p>Opo yo...biasane ya <u>sinetron-sinetron</u> ngono.</p> <p>Ya...kadang...nek aku <u>ngga</u> ada gawean.</p> <p><u>Hallah...ya ndak pernah</u> <u>tho yo...orang dianya juga</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton TV juga kegiatan subjek sehari-hari. • Subjek sering menonton sinetron. • Orangtua subjek kadang-kadang menemani subjek menonton TV • Ayah subjek tidak pernah menemani
--	--------------	---	---

<p>ngga pernah nemenin tho mbak?</p>		<p><u>sibuk dhewe</u></p>	<p>subjek nonton TV</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau nonton TV berapa lama? • Lha trus yang ditonton biasanya apa aja? • Kalau nonton seringnya sama sapa? • Biasanya kalo pas sinetron kesukayaan mu itu tayang, apakah 	<p>A.1.c</p> <p>A.1.c</p>	<p>Ngga tentu mbak...<u>kadang-kadang 2 jam..kadang-kadang 3 jam.</u></p> <p><u>Biasanya..dulu sih suka sama cerita SMA tapi uda tamat. Sekarang ya nonton Khanza, Sekar sama Melati untuk Marvel</u></p> <p><u>Seringnya sendirian. Kalo ngga sama dena</u></p> <p><u>Biasanya gitu mbak. kalo pas lagi main atau belajar, ya buru-buru pulang atau diselesaiin jadi bisa cepet nonton TVnya</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal nonton TV subjek tidak pasti lamanya. • Subjek menonton cukup banyak sinetron. • Subjek sering nonton TV sendirian. • Subjek selalu ingin menonton sinetron dengan segera.

<p>kamu langsung ingin menontonnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lha kalo masih belajar gimana? • Apa setiap malamnya, kamu pasti nonton sinetron-sinetron itu? (Ditanyakan pada orangtua subjek) • Dicky tuh biasanya nonton TV berapa lama mbak? 	<p>B.1.c</p>	<p><u>Ya gpp, nonton sambil nonton TV gitu. Biar dua-dua dapet mbak...ya belajarnya...ya sinetronnya... (sambil tertawa kecil)</u></p> <p><u>Biasanya iya mbak...</u></p> <p><u>Berapa lama ya? Ngga tentu sih....kadang-kadang 2 jam. Kadang-kadang bisa sampai 3 jam.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika belajar subjek belum selesai, maka subjek sering belajar sambil nonton TV. • Subjek selalu menonton sinetron kesayangannya. • Waktu subjek menonton TV tidak pasti.
---	--------------	---	--

<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dicky tuh tiap malamnya pasti nonton? 	B.3.a	<u>Biasanya sih gitu...</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap malamnya subjek selalu menonton TV
<ul style="list-style-type: none"> • Tahu ngga, biasanya yang ditonton apa aja? 	B.3.b	<u>Ngng..kayaknya Khanza..itu yang sering aku nonton juga.</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua subjek kurang jelas apa yang ditonton anaknya.
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau dicky uda nonton TV sering lupa apa aja? 		<u>Seringnya sih lupa makan sama lupa belajartapi ngga sering juga ding...Cuma kalo pas belajarnya bareng sama sinetron yang sering dia nonton baru dia lupa, tapi kalo sebelum itu dia uda belajar ya ngga lupa.</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering lupa makan dan belajar.
<ul style="list-style-type: none"> • Trus gimana menurutmu mbak? 		<u>Ya ngga papa...nanti tinggal aku ingetin aja, uda makan belum, uda belajar belum....</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua subjek santai menanggapi keadaan subjek.

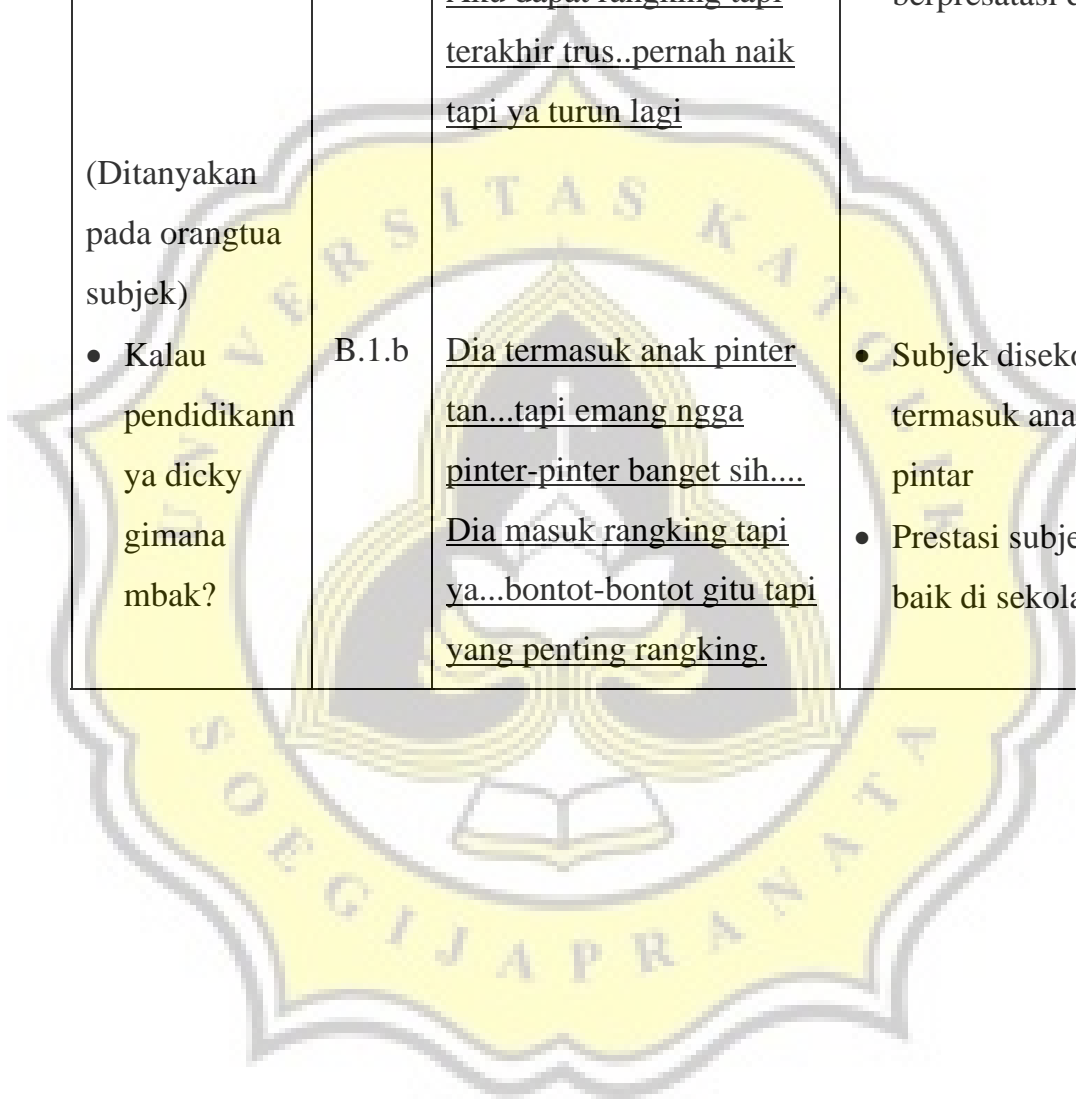
<ul style="list-style-type: none"> • Trus pas belajar sambil nonton TV gimana tuh mbak? • Dicky suka nonton gitu beneran tetep bisa baik nilai-nilainya? • Emang dicky g punya waktu belajar po? 	<p><u>Ya...aku pikir ngga apa-apa selama dia bisa tetep baik disekolah ya ngga masalah.</u></p> <p><u>Selama ini sih aku lihat masih lumayan cuma ya...sering naik turun gitu...tapi yang penting ngga sampe anjlok banget..</u></p> <p>Ya..biyen sih duwe...mboh saiki kok rak ono..kadang bingung sinaune kapan, nonton kapan....bareng-bareng sih...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua tidak mempermasalahkan kebiasaan subjek belajar sambil nonton TV • Prestasi subjek di sekolah naik turun. • Jadwal menghilang seturut adanya sinetron.
<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kalau nonton TV karena apa? • Dari semua sinetron yang pernah 	<p><u>Ya...karena pengen nonton. Suka sama sinetronnya.</u></p> <p>Mmmm...ada.kayaknya (apa kata-kata yang kamu suka?)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek menonton sinetron karena keinginan sendiri. • Subjek menyukai kata-kata gaul dan menirukan dalam

<p>kamu tonton, ada ngga kata-kata yang kamu suka trus ditirukan?</p>		<p>Kayak “maksud loe” trus..”capek deh”...trus..”plis deh” (trus apa lagi?) Ya..pokoknya yang kayak gitu lah mbak (subjek tampak bingung menemukan kata-kata apa lagi)</p>	<p>kehidupan subjek.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau tingkah laku atau seperti cara berpakaian ada yang kamu sukai trus kamu tiru ngga? 		<p>Kalau tingkah laku atau cara berpakaian ngga ada yang aku suka. Malah aku ngga suka cewek yang kayak di sinetron itu. Menor banget...dandannya macem-macem. Aku aja ngga suka kalau mama ndandani dena macem-macem. Aku suka cewek yang polos aja, ngga banyak dandan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek kurang suka pada artis yang berdandan terlalu mencolok.
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau artis, kamu suka sama siapa? 		<p>Kalau artis, <u>aku suka sama Naysilla Mirdad</u> soalnya <u>dandannya polos</u>. Cuma sayangnya dia ngga ketok pinter. Jadi <u>kalau yang</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek suka Naysilla Mirdad karena kepolosan dandannya tetapi suka Chelsea Olivia karena

<p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurutmu mbak, apakah ada perilaku atau kata-kata di sinetron yang ditirukan sama dicky? • Kalau cara berpakaiaann ya gimana mbak? 	<p><u>pinter aku suka Chelsea Olivia.</u></p> <p>Kalau perilaku sih jarang ya tan, <u>Cuma kalau kata-kata sih ada.</u> Malah ngga Cuma dicky tapi si dena ki yo melu-melu.... (apa mbak kata-katanya?) <u>Ya...kadang-kadang tuh dicky sering bilang “kasian deh loe” atau kalo ngga “plis deh ah ma...” sampek jengkel aku ngedengernya..</u></p> <p>Nek dicky tuh orange simpel tan...dia tuh <u>malah ngga suka dandanan yang ada di sinetron.</u> Nek aku dandan mencolok sithik ki ya...dianya marah-marah. Atau kalo ngga misale aku dandani dena pake pita-pita yang menurutnya aneh, pasti aku langsung</p>	<p>kepintarannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek sering menirukan kata-kata yang ada dalam sinetron. • Subjek kurang suka pada artis atau orang yang berdandan mencolok seperti yang ada di sinetron.
---	--	--

	<p>disuruh nglepas....</p> <p>Anak itu ki antik...ada cewek cantik dandan ki malah ngga seneng..tapi ada cewek biasa-biasa aja tapi polos ki dia malah seneng ngeliatnya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kamu suka sinetron meniru siapa? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah mbak boleh kalau dicky trus nonton sinetron? • Tapi kan kalo kita lihat sinetron kan bukan tontonan yang pantas untuk usia 	<p>Ngga niru sapa-sapa. Abis kalo lagi dirumah hiburannya Cuma TV. Mo main sama dena, dianya ngga mudenga. Jadi ya daripada main sendiri mending nonton TV</p> <p><u>Ya...ngga apa-apa...daripada dia main jaug dan aku ngga tau....mending nonton TV dirumah..</u></p> <p>Nek aku lihat dicky ki termasuk anak pintar. <u>Jadi dia tahu mana yang baik dan mana yang buruk</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek lebih memilih nonton TV • Orangtua mengizinkan subjek menonton TV • Orangtua subjek menganggap subjek bisa memilih perilaku.

dicky, trus gimana?			
<ul style="list-style-type: none"> • Sekolahmu gimana dic? <p>(Ditanyakan pada orangtua subjek)</p>	A.1.b	<u>Sekolahku baik..</u> (Trus prestasinya gimana?) <u>Aku dapat rangking tapi terakhir trus..pernah naik tapi ya turun lagi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek termasuk anak yang cukup berprestasi di kelas.
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau pendidikannya dicky gimana mbak? 	B.1.b	<u>Dia termasuk anak pintar tan...tapi emang ngga pintar-pinter banget sih....</u> <u>Dia masuk rangking tapi ya...bontot-bontot gitu tapi yang penting rangking.</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek disekolah termasuk anak yang pintar • Prestasi subjek cukup baik di sekolah



ANGKET

No :
Usia :
Sekolah/kelas :

ATURAN MENJAWAB

1. Isilah setiap pertanyaan secara berurutan dimulai dari nomor 1 (satu) hingga selesai sesuai dengan kondisi adik sebenarnya.
2. Apabila ditemui pertanyaan pilihan, maka pilihlah salah satu atau lebih sesuai dengan anjuran menjawab dengan melingkari huruf pilihan jawaban.
3. Apabila ditemui pertanyaan isian, maka isilah dengan menggunakan huruf cetak.
4. Selamat mengerjakan.

PERTANYAAN

1. Apakah adik suka menonton televisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Kapan biasanya adik menonton televisi?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
3. Dimana biasanya adik menonton televisi?
 - a. Di kamar sendiri
 - b. Di ruang TV
 - c. Di rumah teman
4. Berapa lama biasanya adik menonton televisi?
 - a. < dari 1 jam
 - b. 1 – 2 jam
 - c. 2 – 3 jam
 - d. 3 – 4 jam
 - e. 4 – 5 jam
 - f. > dari 5 jam
5. Dengan siapa biasanya adik menonton televisi? (pilihan boleh lebih dari satu)
 - a. Sendiri
 - b. Bapak
 - c. Ibu
 - d. Kakak
 - e. Adik
 - f. Nenek
 - g. Kakek
 - h. Teman
 - i. Pembantu
 - j. Lainnya.....

